

**RENCANA STRATEGI
SATUAN KERJA PERANGKAT KABUPATEN
(RENSTRA SKPK)
TAHUN 2013-2017**



**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN
PERKOPERASIAN KABUPATEN NAGAN RAYA
TAHUN ANGGARAN 2014**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah, pembangunan dan sosial masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna, terarah dan berkesinambungan, perlu disusun rancana kegiatan beserta strategi pelaksanaan sebagai suatu Rencana Strategi (RENSTRA) pembangunan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

Rancana Strategi (RENSTRA) **Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya** adalah dokumen induk perencanaan dan merupakan acuan dasar dalam pelaksanaan pembangunan yang memuat misi, visi yang merupakan tujuan dan sasaran yang diinginkan untuk 5 tahun ke depan diawali dari tahun 2013 - 2017.

Keberadaan Renstra Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah kerangka dasar pelaksanaan penjabaran aspirasi masyarakat yang bergerak dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya dengan tetap berpedoman pada GBHN tahun 1999 - 2004 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas), sedangkan fungsinya sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan sosial kemasyarakatan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Penyusunan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (Renstra SKPK) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Untuk memastikan tersedianya data IKM agar mudah diakses sehingga dapat memperoleh kebijakan-kebijakan Pemerintah;
2. Untuk memperbaiki tingkat usaha ekonomi lemah melalui pemberdayaan kuantitas dan kualitas usaha di sektor perdagangan sehingga pengusaha memiliki jiwa manajerial yang lebih baik;
3. Untuk memberdayakan dan mengembangkan Usaha Kecil Menengah melalui Koperasi sebagai organisasi demokrasi bagi perekonomian rakyat.

Sasaran yang ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya baik dalam jangka satu tahun kedepan atau Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Memastikan tersedianya data IKM guna memperoleh kebijakan pemerintah bagi 700 pengusaha pada 31 Desember 2014.

2. Meningkatkan sumber daya manajerial dan menyediakan fasilitas pendukung usaha bagi 350 ekonomi lemah pada 31 Desember 2014.
3. Mengembangkan perilaku usaha yang sehat dan dinamis melalui pemberdayaan 2500 UKM dan 150 Koperasi pada 31 Desember 2014.

1.3. Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya berpedoman pada :

1. Landasan Idil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : UUD 1945
3. Landasan Operasional :
 - a. GBHN Tahun 1999-2004;
 - b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;
 - c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
 - d. Undang-undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh;
 - e. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
 - f. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propernas);
 - g. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - h. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 17 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4179);
 - i. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 9 Tahun 1982 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah;
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
 - l. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 2 Tahun 2002 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Provinsi 2001-2005;
 - m. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara

- Penyusunan Anggaran Pendapatan Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- n. Keputusan Bupati Nagan Raya Nomor 62 Tahun 2003 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kabupaten Nagan Raya;
 - o. Keputusan Bupati Nagan Raya Nomor 64 Tahun 2003 tentang Rencana Strategi (Renstra) Kabupaten Nagan Raya Tahun 2003.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (Renstra SKPK) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut :

Bab I (Pendahuluan) : menyajikan tentang Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Dasar Hukum serta Sistematika Penulisan.

Bab II (Gambaran Pelayanan SKPK) : menyajikan tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Aparatur, Prasarana dan Sarana Kerja serta Kinerja Pelayanan SKPK Kabupaten Nagan Raya 5 (lima) tahun sebelumnya.

Bab III (Isu-isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi) : menyajikan Permasalahan dan Isu Strategis yang disesuaikan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Pelayanan SKPK Kabupaten Nagan Raya secara Internal maupun Eksternal yang sinergis memberikan kontribusi terhadap keberhasilan Visi dan Misi yang tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017.

Bab IV (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan) : menyajikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 dalam rangka Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelaksanaan Pembangunan.

Bab V (Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif) : menyajikan Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 serta Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pagu Anggaran Indikatif.

Bab VI (Indikator Kinerja) : menyajikan Indikator Kinerja SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran RPJMK Kabupaten Nagan Raya berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi serta mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMK.

Bab VII (Penutup) : menyajikan Kesimpulan Rencana Penelitian Pengembangan Daerah pada Tingkat Visi, Misi, Kebijakan dan Program serta Kegiatan yang akan dilaksanakan, serta Program Transisi untuk mengantisipasi kekosongan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah dan Kaidah Pelaksanaan.

BAB II

GAMBARAN DAN PEPELAYANAN SKPK

2.1. Kedudukan

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dibentuk dengan Keputusan Bupati Nagan Raya No. 5 Tahun 2001 tentang pembentukan Susunan Organisasi Dinas-Dinas Kabupaten Nagan Raya.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dalam bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian, pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum, pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Dinas dan Cabang dinas dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian serta pengelolaan urusan Kesekretariatan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, maka disusunlah rencana strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya sebagai masukan khususnya Sektor Perindustrian, perdagangan dan Perkoperasian yang meliputi visi, misi, faktor-faktor kebersihan, tujuan dan sasaran organisasi serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1. Tugas Pokok

Secara Umum, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya tugas pokoknya adalah melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dalam bidang perindustrian, perdagangan dan perkoperasian.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mempunyai tugas pokok menyusun rencana, membina, mengevaluasi, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di daerah yang sesuai dengan kewenangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mempunyai Tugas Pokok antara lain :

I. Kesekretariatan :

- a. Menyelenggarakan Tugas-tugas Rutinitas Kedinasan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian dalam hal Pelaksanaan Urusan Perencanaan Kepegawaian, Tata Laksana Keuangan, Umum, Surat menyurat dan Perlengkapan Dinas.
- b. Menyusun Perencanaan dan Membuat Program Kerja Kegiatan Dinas baik Tahunan maupun Lima Tahunan yang telah ditetapkan oleh Dinas.
- c. Menghimpun, Mensistematisasikan dan Mengintegrasikan semua Data dan Informasi dalam Membuat dan Merumuskan Rencana Kegiatan Program Kerja terkait dalam lingkup Dinas.
- d. Membuat Penulisan Kegiatan Penyuluhan Penyebarluasan Informasi dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.

II. Bidang Perindustrian :

- a. Menyusun, Merumuskan, Membina, Mengevaluasi dan Mengkoordinasi Pelaksanaan Kegiatan dibidang Perindustrian.
- b. Menyelenggarakan Pendataan Pembangunan, Perencanaan Program dan Kegiatan dibidang Perindustrian pada sektor industri kimia, agro, transportasi, aneka industri kecil dan kerajinan rakyat lainnya.
- c. Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perindustrian dan Kegiatan Standarisasi dan Akreditasi Mutu sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan Peningkatan Pembangunan Produksi Perindustrian melalui bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi dalam rangka pengembangan sarana usaha perindustrian pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

III. Bidang Perdagangan :

- a. Menyusun, Merumuskan, Membina, Mengevaluasi dan Mengkoordinasi Pelaksanaan Kegiatan dibidang Perdagangan.
- b. Menyelenggarakan Pendataan Pembangunan, Perencanaan Program dan Kegiatan dibidang Perdagangan pada sektor usaha kecil menengah, pedagang dan perusahaan.
- c. Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perdagangan dan Kegiatan Pendaftaran Perusahaan, Pembinaan dan Perlindungan Konsumen sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan Peningkatan Pembangunan Perdagangan melalui bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi dalam rangka pengembangan sarana usaha perdagangan pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

IV. Bidang Perkoperasian :

- a. Menyusun, Merumuskan, Membina, Mengevaluasi dan Mengkoordinasi Pelaksanaan Kegiatan dibidang Perkoperasian.

- b. Menyelenggarakan Pendataan Pembangunan, Perencanaan Program dan Kegiatan dibidang Perkoperasian pada sektor koperasi dan usaha kecil menengah.
- c. Melaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perkoperasian dan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- d. Melaksanakan Peningkatan Pembangunan Kelembagaan Koperasi dan UKM melalui bimbingan teknis, workshop dan sosialisasi dalam rangka pengembangan sarana usaha perkoperasian pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

V. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas Pokok Kelompok Jabatan Fungsional adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

2.2.2. Fungsi

Secara Umum, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dalam menyelenggarakan kegiatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang perindustrian dan perdagangan
- b. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayan umum
- c. Pembina terhadap unit pelaksana tehnis dinas dan cabang dinas dibidang perindustrian, perdagangan dan perkoperasian
- d. Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas.

Adapun dalam penyelenggaraan tugas sebagai mana tersebut diatas, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mempunyai fungsi :

- a. Mempersiapkan kebijakan umum daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.
- b. Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pelaksanaan pengelolaan Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di daerah sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- c. Melaksanakan bimbingan, pengendalian, pembinaan dan evaluasi serta merekomendasi usaha di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melaksanakan bimbingan, pengendalian dan pembinaan umum, teknis dan operasional di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan dan pengendalian produksi, distribusi dan sirkulasi bahan hasil industri dan perdagangan termasuk bimbingan teknis pelaksanaan program sektor bidang industri kimia, agro, hasil hutan, logam, mesin, elektronika, aneka

- industri kecil dan dagang kecil, usaha perdagangan, pengawasan mutu dan perlindungan konsumen serta kemetrolgian.
- f. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu serta sarana di bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.
 - g. Melaksanakan pembinaan pengelolaan administrasi umum, meliputi; ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, urusan rumah tangga dinas dan perlengkapan.
 - h. Memonitor pelaksanaan kegiatan dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.
 - j. Melaksanakan Pembinaan dan Pendataan Industri Kecil dan Menengah, Usaha Perdagangan Kecil dan Menengah dan Koperasi.
 - k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas.

2.3. Struktur Organisasi

Bupati Nagan Raya telah menetapkan dalam peraturan Nomor : 153 Tahun 2005 Tanggal 21 Desember 2005 Tentang : Susunan Organisasi Dinas Daerah dalam Kabupaten Nagan Raya yang didalamnya termasuk Pembentukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian (Disperindagkop) Kabupaten Nagan Raya.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dibentuk melalui Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor : 02 Tahun 2005 Tanggal 26 Januari 2005 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas-dinas dalam Kabupaten Nagan Raya.

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Nagan Raya memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Kesekretariatan
- c. Bidang Perindustrian
- d. Bidang Perdagangan
- e. Bidang Perkoperasian
- f. Cabang Dinas
- g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

I. Kesekretariatan

Untuk membantu kelancaran Pelaksanaan Tugas Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Sub Bagian, antara lain :

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Keuangan

II. Perindustrian

Untuk membantu kelancaran Pelaksanaan Tugas Kepala Bidang Perindustrian dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, antara lain :

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perindustrian
- Seksi Standarisasi dan Akreditasi Mutu

II. Perdagangan

Untuk membantu kelancaran Pelaksanaan Tugas Kepala Bidang Perdagangan dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, antara lain :

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Perdagangan
- Seksi Pendaftaran Perusahaan, Pembinaan dan Perlindungan Konsumen

III. Perkoperasian

Untuk membantu kelancaran Pelaksanaan Tugas Kepala Bidang Perkoperasian dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, antara lain :

- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perkoperasian
- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah

2.4. Sumber Daya Aparatur

Faktor pendukung pelaksanaan tugas pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya didukung oleh sejumlah pegawai.

Adapun jumlah pegawai pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Nagan Raya sebanyak 33 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari jumlah tersebut diatas dapat dilihat pada tabel I berikut ini :

Tabel I. Keadaan Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

No.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S-2	1 Orang
2.	S-1	16 Orang
3.	D-III / Sederajat	5 Orang
4.	SLTA / Sederajat	10 Orang
5.	SLTP / Sederajat	1 Orang
	JUMLAH	33 Orang

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Perindagkop Nagan Raya

Dari gambaran jenjang pendidikan tersebut dalam Tabel I diatas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Sumber Daya Aparatur dari Jenjang Pendidikan para pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya belum memadai.

Tabel II. Keadaan Pegawai menurut Pangkat / Golongan

No.	GOLONGAN / PANGKAT	JUMLAH
1.	Golongan IV	4 Orang
2.	Golongan III	14 Orang
3.	Golongan II	14 Orang
4.	Golongan I	1 Orang
	JUMLAH	33 Orang

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Perindagkop Nagan Raya

Dari gambaran Tabel II diatas menunjukkan bahwa Golongan / Pangkat dari para pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya tidak berimbang antara golongan I dan II dengan golongan III dan IV.

Tabel III. Keadaan Pegawai menurut Eselonering

NO	ESELON	JUMLAH
1.	Eselon II	2 Orang
2.	Eselon III	1 Orang
3.	Eselon IV	5 Orang
	JUMLAH	8 Orang

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Perindagkop Nagan Raya

Kepada setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya diberi Gaji dan Tunjangan sesuai dengan Jenjang Pangkat / Jabatan dan sesuai dengan belanja pegawai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten (APBK) Nagan Raya.

2.5. Prasarana dan Sarana Kerja

Kondisi Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya setiap tahun terus mengalami peningkatan yang diiringi dengan penyediaan / pengadaan sarana dan prasarana untuk bantuan usaha.

2.6. Kinerja Pelayanan

Dari data potensi industri kerajinan rakyat masih banyak yang harus ditindaklanjuti tingkat kemauan / animo masyarakat untuk pengembangan industri kecil dan menengah.

Kinerja pelayanan prima Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Nagan Raya meliputi segenap aparatur / pegawai, masyarakat umum yang dilayani oleh penyelenggara pemerintah dalam segala kepentingan menyangkut segala permasalahan untuk kepentingan suatu organisasi.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan.

Perencanaan Pembangunan dewasa ini ditentukan oleh kesiapan kinerja perencanaan itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya sebagai salah satu instansi teknis yaitu penetapan SDM yang belum sesuai dengan disiplin ilmu teknis yang dimiliki dengan bidang yang digeluti, disamping minimnya SDM perencanaan yang benar-benar handal serta tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini disebabkan minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan SDM dan Pengadaan Sarana dan Prasarana dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Masalah dan tantangan yang dihadapi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2015 sangat berat. Di Era Globalisasi ini dimana perdagangan bebas dan ekonomi kerakyatan berbasis kemitraan usaha sedang menggaung, sebaliknya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya selaku instansi teknis belum benar-benar siap dalam merencanakan bagaimana sistem perencanaan pengelolaan industri dan pemanfaatan hasil industri secara lestari dan berkelanjutan serta bagaimana perencanaan prospek pembangunan perindustrian yang berwawasan lingkungan dapat tercipta.

Seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan dinamika masyarakat yang terus berkembang, kesiapan Kinerja kedinasan sangat mempengaruhi proses pembangunan saat ini. Permasalahan yang kerap dihadapi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dilapangan dan ruangan adalah terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia dengan skill yang masih dibawah rata-rata, disamping itu sarana dan prasarana yang masih jauh dari memadai.

Hal ini disebabkan minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan SDM dan Pengadaan Sarana dan Prasarana dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

3.2.1. Visi :

Input dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah mereka (masyarakat Kabupaten Nagan Raya) yang memiliki berbagai jenis Usaha Kecil dan Menengah, keterampilan & skiil usaha, pedagang ekonomi lemah dan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah yang tentu saja kegiatan tersebut berlangsung dan terbentuk dalam Kabupaten Nagan Raya.

Output yang diharapkan adalah ditemukannya keseimbangan antara pertumbuhan masyarakat dengan kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masyarakat dengan ekonomi daerah sehingga mampu membantu pemerintah untuk mewujudkan ekonomi Nasional seutuhnya.

Secara umum, Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya yaitu :

“Terwujudnya Struktur Ekonomi Yang Tangguh dan Dinamis”.

Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat Visi di atas memiliki kandungan arti atau makna sebagai berikut :

a. Sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh ;

Kondisi Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya setiap tahun terus mengalami peningkatan yang diiringi dengan penyediaan / pengadaan sarana dan prasarana untuk bantuan usaha.

A. Bidang Perindustrian :

1. Peningkatan SDM Aparatur dalam Pengujian Kualitas Produk yang handal seperti: Kerajinan Tangan berupa perabot rumah tangga dari Eceng Gondok,
2. Industri Makanan (berupa : Kue Tradisional, Keripik Jengkol, Tape Ubi, Telur Asin dan Pisang Saleh),
3. Sulaman benang emas dan bordir,
4. Funiture dan perbengkelan, dan
5. Menjahit dan rotan.

B. Bidang Perdagangan :

1. Peningkatan sarana distribusi perdagangan berupa : pembangunan pasar-pasar tradisional untuk memasarkan hasil-hasil pertanian dan komoditi unggulan Kabupaten Nagan Raya,
2. Menyelenggarakan pengawasan barang-barang kebutuhan pokok, barang strategis dan komoditi unggulan dalam Kabupaten Nagan Raya, dan
3. Melakukan perlindungan konsumen dengan tujuan menjadikan konsumen cerdas dalam menggunakan produk-produk.

C. Bidang Perkoperasian :

Peningkatan Perkoperasian menuju Koperasi yang berkualitas dengan meningkatnya penyelenggaraan Rapat Anggota (RA) / Pengawas sesuai kebutuhan / tepat waktu .

b. Maju ;

A. Bidang Perindustrian :

Dari data potensi industri kerajinan rakyat masih banyak yang harus ditindaklanjuti tingkat kemauan / animo masyarakat untuk pengembangan industri kecil dan menengah.

Menyediakan produksi industri untuk menyelenggarakan promosi hasil industri / pameran dalam rangka menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari IKM guna merangsang pangsa pasar dengan produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.

Diharapkan dengan tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten Nagan Raya sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional.

B. Bidang Perdagangan :

Dengan tersedianya pusat-pusat distribusi barang berupa : pasar-pasar tradisional dan pasar terpadu serta perlindungan konsumen terhadap penggunaan barang-barang yang beredar dipasar mampu mewujudkan pedagang yang handal dan produktivitas yang tinggi serta mampu menjadikan konsumen yang cerdas dalam menggunakan produk-produk.

Mewujudkan sektor perdagangan menjadi tumpuan ekonomi masyarakat khususnya dalam mendukung pemasaran komoditi yang dihasilkan dalam Kabupaten Nagan Raya

C. Bidang Perkoperasian :

Menyelenggarakan promosi dalam rangka menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari UKM guna merangsang pangsa pasar dengan produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.

Diharapkan dengan tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh UKM Kabupaten Nagan Raya sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional.

c. Sejahtera ;

A. Bidang Perindustrian :

Program pembangunan industri kecil dan menengah dilakukan berbagai pembinaan dan pelatihan diantaranya : GKM, eceng gondok, jahit menjahit, bordir, furniture dan perbengkelan yang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan bagi

masyarakat khususnya perajin untuk mendapatkan kompetensi dan mutu produksi dalam penguatan daya saing (yang berkualitas) global dan domestik.

B. Bidang Perdagangan :

Dengan pelaksanaan kegiatan pasar murah menjelang hari raya telah memberikan pelayanan kebutuhan sekunder bagi masyarakat lapisan bawah dan masyarakat ekonomi lemah dengan harga subsidi dari pemerintah daerah sehingga dapat dijangkau.

Meningkatkan pendapatan pedagang khususnya pedagang pasar tradisional sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dalam Kabupaten Nagan Raya.

C. Bidang Perkoperasian :

Dengan memberikan modal penguatan bagi koperasi agar koperasi dapat menjalankan usahanya sehingga dapat mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan dapat meningkatkan perekonomian para anggota dan masyarakat pada umumnya.

d. Mandiri ;

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya sebagai salah satu instansi teknis yaitu penetapan SDM yang belum sesuai dengan disiplin ilmu teknis yang dimiliki dengan bidang yang digeluti, disamping minimnya SDM perencanaan yang benar-benar handal serta tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini disebabkan minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan SDM dan Pengadaan Sarana dan Prasarana dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

A. Bidang Perindustrian :

- Kurangnya modal,
- Kurangnya peralatan, dan
- Minimnya sumber daya manusia.

B. Bidang Perdagangan :

- Kurangnya modal usaha bagi pedagang kecil dan minimnya pengetahuan pedagang untuk mengelola usahanya menjadi lebih mandiri dan maju,
- Kurang tersedianya sarana distribusi perdagangan yang layak dan nyaman guna meningkatkan produktivitas usaha perdagangan,
- Kurangnya pengetahuan konsumen dalam memilih produk-produk yang beredar dipasar untuk digunakan secara tepat, dan
- Kurangnya informasi dan promosi terhadap komoditi-komoditi produk yang dihasilkan dalam Kabupaten Nagan Raya.

C. Bidang Perkoperasian :

Dengan adanya pembangunan kantor serta alat perlengkapan kantor sehingga koperasi bisa bergerak lebih leluasa baik dibidang administrasi maupun dibidang lainnya sehingga koperasi lebih kreatif untuk mandiri.

e. Tumpuan Agribisnis dan Ekonomi Rakyat ;

A. Bidang Perindustrian :

1. Peningkatan SDM Aparatur dalam Pengujian Kualitas Produk yang handal seperti: Kerajinan Tangan berupa perabot rumah tangga dari Eceng Gondok,
2. Industri Makanan (berupa : Kue Tradisional, Keripik Jengkol, Tape Ubi, Telur Asin dan Pisang Saleh), serta
3. Sulaman benang emas dan bordir.

B. Bidang Perdagangan :

1. Peningkatan SDM perencanaan dan tenaga ahli bidang perdagangan serta PPNS bidang perdagangan,
2. Penyediaan sarana distribusi perdagangan berupa : pasar-pasar tradisional yang layak dan nyaman bagi pedagang,
3. Penyediaan sarana sistem resi gudang untuk menyimpan barang-barang komoditi pertanian dan perkebunan, dan
4. Memperbaiki sistem logistik arus distribusi barang-barang.

C. Bidang Perkoperasian :

Peningkatan pembinaan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya untuk peningkatan SDM dalam bidang usahanya menuju ke tingkat penghasilan yang handal sehingga mencapai target usahanya masing-masing bidang.

Salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi dan menjadi landasan konsisten agar Visi Pembangunan yang ditetapkan dapat diwujudkan dalam Jangka Menengah ke depan (periode 2013-2017) sehingga tersedianya anggaran pembangunan daerah yang memadai setiap tahunnya serta difokuskan pada program pembangunan prioritas yang mendorong pencapaian Visi Pembangunan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

3.2.2. Misi :

Secara umum, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya menetapkan Misinya sebagai berikut :

1. Mendata, membina dan mengevaluasi usaha-usaha perekonomian rakyat pada sektor industri;
2. Meningkatkan kualitas usaha ekonomi lemah melalui sektor perdagangan;
3. Menjadikan sektor Koperasi sebagai soko guru untuk perekonomian rakyat.

3.3. Penentuan Isu Strategis.

Tantangan yang dihadapi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian (Disperindagkop) Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2014 sangat berat, di tengah-tengah teknologi canggih dan persaingan pangsa pasar UKM yang semakin padat dan rumit, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mencoba dengan segala daya dan upaya untuk terus menyokong KUKM yang ada hingga dapat menembus pangsa pasar nasional dan internasional.

Perencanaan dan perumusan kegiatan yang akan dan telah disiapkan untuk Tahun Anggaran 2015 mendatang akan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya. Tentu saja diperlukan persiapan yang benar-benar matang, agar prospek ke depan dapat tampil lebih baik lagi dari sebelumnya.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi.

Sejalan dengan Visi dan Misi Pembangunan, maka ditetapkan tujuan pembangunan yang ingin dicapai periode Tahun 2013-2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan implementasi Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat ;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab;
4. Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
5. Mengembangkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau;
7. Meningkatkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi Kawasan Barat-Selatan Aceh;
8. Mengoptimalkan Bandara Cut Nyak Dhien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di Kawasan Barat-Selatan Aceh;
9. Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; dan
10. Mengembangkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan dan karakteristik wilayah.

Berdasarkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Nagan Raya periode Tahun 2013-2017, serta memperhatikan memperhatikan permasalahan dan tantangan dalam Jangka Menengah ke depan, dirumuskan lebih lanjut ke dalam sejumlah pilar / program pembangunan prioritas yang akan diimplementasikan secara bertahap dan berkelanjutan. Sebagian besar sumber daya dan kebijakan akan diprioritaskan untuk menjamin implementasi, yaitu :

1. Penegakan Syariat Islam secara kaffah;
2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Nagan Raya;
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat;
5. Peningkatan Ketertiban dan Ketentraman dalam Masyarakat;
6. Penanaman Investasi dan Pendapatan Asli Daerah.

4.1.1. Visi :

Input dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah mereka (masyarakat Kabupaten Nagan Raya) yang memiliki berbagai jenis Usaha Kecil dan Menengah, keterampilan & skiil usaha, pedagang ekonomi lemah dan Koperasi RENSTRA DISPRINDAGKOP Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 - 2017

Usaha Mikro Kecil Menengah yang tentu saja kegiatan tersebut berlangsung dan terbentuk dalam Kabupaten Nagan Raya.

Output yang diharapkan adalah ditemukannya keseimbangan antara pertumbuhan masyarakat dengan kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masyarakat dengan ekonomi daerah sehingga mampu membantu pemerintah untuk mewujudkan ekonomi Nasional seutuhnya.

Output tersebut disesuaikan dengan Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya yaitu : ***“Terwujudnya struktur ekonomi yang tangguh dan dinamis”***.

Melalui pembangunan di sektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian yang berbasis ekonomi kerakyatan diharapkan akan mendukung terciptanya Struktur Ekonomi Kabupaten Nagan Raya yang tangguh.

Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat Visi di atas memiliki kandungan arti atau makna sebagai berikut :

a. Sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh ;

Kondisi Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya setiap tahun terus mengalami peningkatan yang diiringi dengan penyediaan / pengadaan sarana dan prasarana untuk bantuan usaha.

A. Bidang Perindustrian :

1. Peningkatan SDM Aparatur dalam Pengujian Kualitas Produk yang handal seperti: Kerajinan Tangan berupa perabot rumah tangga dari Eceng Gondok,
2. Industri Makanan (berupa : Kue Tradisional, Keripik Jengkol, Tape Ubi, Telur Asin dan Pisang Saleh),
3. Sulaman benang emas dan bordir,
4. Funiture dan perbengkelan, dan
5. Menjahit dan rotan.

B. Bidang Perdagangan :

1. Peningkatan sarana distribusi perdagangan berupa : pembangunan pasar-pasar tradisional untuk memasarkan hasil-hasil pertanian dan komoditi unggulan Kabupaten Nagan Raya,
2. Menyelenggarakan pengawasan barang-barang kebutuhan pokok, barang strategis dan komoditi unggulan dalam Kabupaten Nagan Raya, dan
3. Melakukan perlindungan konsumen dengan tujuan menjadikan konsumen cerdas dalam menggunakan produk-produk.

C. Bidang Perkoperasian :

Peningkatan Perkoperasian menuju Koperasi yang berkualitas dengan meningkatnya penyelenggaraan Rapat Anggota (RA) / Pengawas sesuai kebutuhan / tepat waktu .

b. Maju ;

A. Bidang Perindustrian :

Dari data potensi industri kerajinan rakyat masih banyak yang harus ditindaklanjuti tingkat kemauan / animo masyarakat untuk pengembangan industri kecil dan menengah.

Menyediakan produksi industri untuk menyelenggarakan promosi hasil industri / pameran dalam rangka menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari IKM guna merangsang pangsa pasar dengan produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.

Diharapkan dengan tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten Nagan Raya sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional.

B. Bidang Perdagangan :

Dengan tersedianya pusat-pusat distribusi barang berupa : pasar-pasar tradisional dan pasar terpadu serta perlindungan konsumen terhadap penggunaan barang-barang yang beredar dipasar mampu mewujudkan pedagang yang handal dan produktivitas yang tinggi serta mampu menjadikan konsumen yang cerdas dalam menggunakan produk-produk.

Mewujudkan sektor perdagangan menjadi tumpuan ekonomi masyarakat khususnya dalam mendukung pemasaran komoditi yang dihasilkan dalam Kabupaten Nagan Raya

C. Bidang Perkoperasian :

Menyelenggarakan promosi dalam rangka menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari UKM guna merangsang pangsa pasar dengan produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.

Diharapkan dengan tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh UKM Kabupaten Nagan Raya sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional.

c. Sejahtera ;

A. Bidang Perindustrian :

Program pembangunan industri kecil dan menengah dilakukan berbagai pembinaan dan pelatihan diantaranya : GKM, eceng gondok, jahit menjahit, bordir, furniture dan perbengkelan yang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya perajin untuk mendapatkan kompetensi dan mutu produksi dalam penguatan daya saing (yang berkualitas) global dan domestik.

B. Bidang Perdagangan :

Dengan pelaksanaan kegiatan pasar murah menjelang hari raya telah memberikan pelayanan kebutuhan sekunder bagi masyarakat lapisan bawah dan masyarakat ekonomi lemah dengan harga subsidi dari pemerintah daerah sehingga dapat dijangkau.

Meningkatkan pendapatan pedagang khususnya pedagang pasar tradisional sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi dalam Kabupaten Nagan Raya.

C. Bidang Perkoperasian :

Dengan memberikan modal penguatan bagi koperasi agar koperasi dapat menjalankan usahanya sehingga dapat mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan dapat meningkatkan perekonomian para anggota dan masyarakat pada umumnya.

d. Mandiri ;

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya sebagai salah satu instansi teknis yaitu penetapan SDM yang belum sesuai dengan disiplin ilmu teknis yang dimiliki dengan bidang yang digeluti, disamping minimnya SDM perencanaan yang benar-benar handal serta tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini disebabkan minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan SDM dan Pengadaan Sarana dan Prasarana dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

A. Bidang Perindustrian :

- Kurangnya modal,
- Kurangnya peralatan, dan
- Minimnya sumber daya manusia.

B. Bidang Perdagangan :

- Kurangnya modal usaha bagi pedagang kecil dan minimnya pengetahuan pedagang untuk mengelola usahanya menjadi lebih mandiri dan maju,
- Kurang tersedianya sarana distribusi perdagangan yang layak dan nyaman guna meningkatkan produktivitas usaha perdagangan,

- Kurangnya pengetahuan konsumen dalam memilih produk-produk yang beredar dipasar untuk digunakan secara tepat, dan
- Kurangnya informasi dan promosi terhadap komoditi-komoditi produk yang dihasilkan dalam Kabupaten Nagan Raya.

C. Bidang Perkoperasian :

Dengan adanya pembangunan kantor serta alat perlengkapan kantor sehingga koperasi bisa bergerak lebih leluasa baik dibidang administrasi maupun dibidang lainnya sehingga koperasi lebih kreatif untuk mandiri.

e. Tumpuan Agribisnis dan Ekonomi Rakyat ;

A. Bidang Perindustrian :

1. Peningkatan SDM Aparatur dalam Pengujian Kualitas Produk yang handal seperti: Kerajinan Tangan berupa perabot rumah tangga dari Eceng Gondok,
2. Industri Makanan (berupa : Kue Tradisional, Keripik Jengkol, Tape Ubi, Telur Asin dan Pisang Saleh), serta
3. Sulaman benang emas dan bordir.

B. Bidang Perdagangan :

1. Peningkatan SDM perencanaan dan tenaga ahli bidang perdagangan serta PPNS bidang perdagangan,
2. Penyediaan sarana distribusi perdagangan berupa : pasar-pasar tradisional yang layak dan nyaman bagi pedagang,
3. Penyediaan sarana sistem resi gudang untuk menyimpan barang-barang komoditi pertanian dan perkebunan, dan
4. Memperbaiki sistem logistik arus distribusi barang-barang.

B. Bidang Perkoperasian :

Peningkatan pembinaan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya untuk peningkatan SDM dalam bidang usahanya menuju ke tingkat penghasilan yang handal sehingga mencapai target usahanya masing-masing bidang.

Salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi dan menjadi landasan konsisten agar Visi Pembangunan yang ditetapkan dapat diwujudkan dalam Jangka Menengah ke depan (periode 2012-2017) sehingga tersedianya anggaran pembangunan daerah yang memadai setiap tahunnya serta difokuskan pada program pembangunan prioritas yang mendorong pencapaian Visi Pembangunan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

4.1.2. Misi :

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya menetapkan Misinya sebagai berikut :

1. Mendata, membina dan mengevaluasi usaha-usaha perekonomian rakyat pada sektor industri.
2. Meningkatkan kualitas usaha ekonomi lemah melalui sektor perdagangan
3. Menjadikan sektor Koperasi sebagai soko guru untuk perekonomian rakyat.

Disamping itu juga guna mewujudkan apa yang tergambar dalam Visi di atas, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mempunyai misi :

1. Membina dan mengembangkan Industri Rumah Tangga serta membantu dunia usaha dalam pengurusan rekomendasi.
2. Membina dan mengembangkan Industri yang mengolah dan menghasilkan produk pertanian serta warisan nilai-nilai budaya.
3. Mengembangkan pangsa pasar produk hasil Industri, Pertanian, Perikanan, Kelautan, Perkebunan dan Kehutanan untuk pasar domestik dan ekspor.
4. Memperkuat jaringan perdagangan dalam rangka memperlancar arus barang serta mengawasi stabilitas harga barang di Kabupaten Nagan Raya.
5. Mendorong dunia usaha agar lebih siap dalam menyongsong AFTA dan perdagangan bebas.
6. Membina dan mengembangkan usaha Koperasi dan UKM melalui Diklat dan pengawasan terlaksananya RAT Koperasi.
7. Menyalurkan bantuan modal usaha untuk sektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian serta mendorong tumbuhnya investasi sektor swasta dan BUMN.
8. Membantu / memfasilitasi sektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian dalam memperoleh kredit / modal usaha serta mengarahkan penggunaan dan pengembalian kredit / modal usaha.

4.2. Tujuan dan Sasaran.

4.2.1. Tujuan

Tujuan merupakan perjabaran dari visi dan sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 - 5 tahun. Tujuan bersifat nyata dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil, serta bukanlah hal yang terpisah dari perumusan visi dan misi, tetapi merupakan penjabaran yang nyata dari perumusan visi dan misi suatu organisasi.

Tujuan terbentuknya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya terdiri dari :

- a. Meningkatkan penguatan struktur Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.

- b. Menciptakan kemudahan-kemudahan dalam berusaha bagi UKM dan koperasi.
- c. Mendorong jiwa kewirausahaan yang kuat dan mandiri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pendapatan para pengusaha UKM dan Koperasi
- e. Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi
- f. Menciptakan lapangan usaha baru dan kesempatan kerja / berusaha bagi masyarakat.

1. Tujuan Penyusunan Renstra

Tujuan dari Penyusunan Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (Renstra SKPK) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah :

- 1. Meningkatkan kualitas sistem perencanaan pembangunan Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian yang berbasis kemitraan dan peningkatan kinerja pegawai.
- 2. Meningkatkan manajemen pemerintahan yang baik meliputi perencanaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, khususnya bidang Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.
- 3. Merumuskan kebijakan tentang konsep pengelolaan industri secara lestari dan berkelanjutan serta pembangunan perdagangan yang permanen.
- 4. Mengembangkan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas produk.

2. Tujuan Pembangunan.

2.1. Tujuan misi pertama adalah meningkatkan implementasi Syariat Islam secara kaffah dalam seluruh sendi kehidupan masyarakat, dengan sasaran sebagai berikut guna meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam sendi kehidupan dilingkungan pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

2.2. Tujuan misi kedua adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing.

Di bidang pendidikan, implementasi pembangunan dalam mendukung pencapaian tujuan **misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing** dalam Jangka Menengah ke depan (periode 2013-2017) diarahkan dengan sasaran sebagai berikut ;

- 1. Meningkatnya sumber daya manusia para pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya melalui berbagai kegiatan seperti Bimbingan Teknis dan pelatihan yang diadakan didalam maupun diluar Kabupaten Nagan Raya; dan
- 2. Memberikan kesempatan dan peluang bagi para pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dalam melanjutkan study guna pengembangan ilmu, wawasan dan karier.

Di bidang ketenagakerjaan, implementasi pembangunan dalam periode 2013-2017 guna mendukung pencapaian tujuan **misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif dan berdaya saing,** diarahkan dengan sasaran yaitu tersedianya tenaga kerja yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi.

Sasaran pokok lainnya yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas tenaga penyuluh perindustrian; dan
2. Meningkatnya kualitas pengrajin dan pelaku usaha agribisnis dalam meningkatkan produk yang berinovasi pada sektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya.

2.3. Tujuan misi ketiga adalah meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab, diimplementasikan dalam Jangka Menengah ke depan dengan sasaran utama sebagai berikut ;

1. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pelayanan administrasi perkantoran yang berkualitas dalam mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*);
2. Terwujudnya struktur birokrasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya yang berintegrasi, berkompeten dan efisien;
3. Terwujudnya aparatur yang beretos kerja tinggi, profesional dan disiplin dalam pelaksanaan tugas-tugas kedinasan;
4. Meningkatnya kualitas pelayanan publik;
5. Terwujudnya pengawasan pembangunan sektor perindustrian, perdagangan dan perkoperasian dengan pengendalian internal yang efektif dan berkelanjutan; dan
6. Terwujudnya perencanaan pembangunan dibidang perindustrian, perdagangan dan perkoperasian yang berkualitas, integratif dan partisipatif serta didukung data/informasi pembangunan yang akurat.

2.4. Tujuan misi keempat adalah memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), diimplementasikan dengan sasaran pokok, yaitu;

1. Terkelolanya potensi bahan baku kerajinan tangan dan industri lain rakyat lainnya yang ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan serta berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat;
2. Meningkatnya Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM berbasis sumber daya lokal dan ramah lingkungan; dan

3. Berkembangnya industri pengolahan yang mendukung pemanfaatan sumber daya lokal, menganut prinsip ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan.

2.5. Tujuan misi kelima adalah mengembangkan sektor agribisnis sebagai *leading sector* dalam mendorong penguatan ekonomi rakyat dan peningkatan pendapatan masyarakat secara berkesinambungan (*income generating*), diimplementasikan untuk mencapai sasaran pembangunan, yaitu;

1. Menurunnya tingkat pengangguran terbuka (TPT) dipertanian dan perdesaan dengan pengembangan usaha kerajinan tangan rakyat;
2. Meningkatnya akses pengrajin industri terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi dan pemasaran;
3. Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil kerajinan tangan rakyat yang berdaya saing di Kabupaten Nagan Raya dengan inovasi bergengsi dikancah daerah maupun nasional;
4. Meningkatnya kapasitas koperasi dan UMKM berbasis agribisnis dalam mendorong perekonomian daerah dan penguatan ekonomi rakyat; dan
5. Berkembangnya pusat-pusat perdagangan dalam mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dan penguatan ekonomi rakyat;

2.6. Tujuan misi keenam adalah meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, dilaksanakan dalam Jangka Menengah ke depan dengan sasaran pembangunan, yaitu;

1. Meningkatnya kesehatan pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya melalui keikutsertaan dalam kegiatan senam pagi secara serentak pada setiap kesempatan yang dilaksanakan di Kantor Bupati Nagan Raya 1 hari dalam setiap minggunya; dan
2. Memanfaatkan kesempatan berobat dengan menggunakan asuransi kesehatan yang telah dibuat hubungan kerja selaku pegawai negeri sipil.

4.2.2. Sasaran

1. Sasaran

Secara umum, sasaran yang ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dalam Jangka Menengah ke depan (2013-2017) adalah sebagai berikut :

1. Memastikan tersedianya data IKM guna memperoleh kebijakan pemerintah bagi 700 pengusaha;

2. Meningkatkan sumber daya manajerial dan menyediakan fasilitas pendukung usaha bagi 350 ekonomi lemah;
3. Mengembangkan perilaku usaha yang sehat dan dinamis melalui pemberdayaan 2500 UKM dan 150 Koperasi.

Sasaran yang ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya baik dalam jangka satu tahun ke depan atau Tahun Anggaran 2015 adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya sistem pengelolaan industri secara lestari dan berkelanjutan serta pembangunan perdagangan yang permanen.
2. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia yang professional, handal dan teruji dibidang teknis Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian serta memiliki integritas moral yang bersih dan peduli.
3. Memiliki konsep yang jelas sebagai bahan referensi tentang pengelolaan industri secara lestari dan berkelanjutan serta pembangunan perdagangan yang permanen.
4. Mengoptimalkan penyediaan bahan baku untuk industri hilir yang berbasis kemitraan.
5. Meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
6. Meningkatkan kontribusi pendapatan daerah.

Sasaran pokok lainnya yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas tenaga penyuluh perindustrian; dan
2. Meningkatnya kualitas pengrajin dan pelaku usaha agribisnis dalam meningkatkan produk yang berinovasi pada sektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya.

2. Sasaran Renstra

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan di capai secara nyata dalam waktu 1 tahun. Sasaran bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur dan berorientasi pada hasil serta periode tahunan.

Sasaran dari keberadaan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah:

- a. Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat dan kader wira usaha yang mandiri.
- b. Tumbuhnya sentra-sentra industri baru.
- c. Terwujudnya komoditas unggulan daerah yang mampu meningkatkan hasil dan pendapatan pelaku UKM.

- d. Terwujudnya wira usaha yang handal dan tangguh disektor industri, perdagangan dan koperasi.
- e. Terwujudnya kualitas produksi yang mempunyai daya saing yang kuat melalui penerapan standarisasi produk.
- f. Terjadinya peningkatan efisiensi, produktifitas dan perbaikan mutu hasil industri sebagai upaya peningkatan daya saing.

4.3. Strategi dan Kebijakan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya menetapkan Strategi dan kebijaksanaan.program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Kebijakan

Kebijaksanaan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya merupakan ketentuan yang telah disepakati, ditetapkan oleh yang berwenang baik tertulis maupun tidak tertulis untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014, maka diambil langkah kebijaksanaan sebagai berikut :

a. Kebijakan Publik

Kebijaksanaan Publik Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya adalah memberikan pelayanan (Publik Service) secara optimal meliputi pemantapan pengadaan dan distribusi barang-barang pangan dan kebutuhan yang penting bagi masyarakat, perlindungan konsumen serta pembinaan dunia usaha.

b. Kebijakan Teknis

1. Kebijakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan secara berkala terhadap jalannya kegiatan pengembangan Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya.
2. Kebijakan organisasi antar instansi terkait dalam upaya pembinaan disektor Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian secara terpadu.
3. Menetapkan kebijaksanaan umum tentang Pembinaan Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.

c. Kebijakan Alokasi Sumber Daya Organisasi

1. Kebijakan aplikasi produk hasil perencanaan, pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana serta hasil pengawasan dan pembangunan Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian.
2. Menetapkan kebijakan teknis bidang pelaksanaan pengelola Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian di Kabupaten Nagan Raya.
3. Kebijakan pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal serta tetap menjaga kelestarian lingkungan dalam upaya pemenuhan masyarakat.

d. Kebijakan Personalia

Dari tugas-tugas yang diembankan oleh aparatur Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang tercakup dalam struktur organisasi yang ditempuh dengan menerapkan produk-produk hukum, bidang kepegawaian juga mendidik aparatur melalui diklat sesuai dengan kebutuhan.

BAB V

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

4.1. Rencana Program dan Kegiatan.

4.1.1. Program.

Program Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya merupakan kumpulan kegiatan yang nyata, sistimatis dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu instansi atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dinas perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

Adapun program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah dalam bentuk Pembangunan Balai Pelatihan Industri tempat Pelatihan bagi Pengrajin Industri Kecil.
- b. Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui :
 1. Peningkatan kegiatan Dekranas Kabupaten
 2. Peningkatan Manajemen bagi pedagang ekonomi lemah.
 3. Peningkatan kegiatan promosi produk hasil kerajinan daerah dalam rangka perluasan pasar dalam dan luar negeri
 4. Peningkatan pengadaan dan arus distribusi barang-barang kebutuhan pokok bagi warga masyarakat.
 5. Peningkatan pelayanan dan pembinaan dunia usaha meliputi pelayanan informasi, perizinan dan wajib daftar perusahaan.
 6. Melaksanakan sosialisasi Undang-undang perlindungan konsumen dan undang-undang pratek monopoli.
- c. Pengembangan koperasi melalui pemberdayaan organisasi untuk meningkatkan citra dan peranan koperasi dalam masyarakat. Penataan pendidikan koperasi melalui lembaga pendidikan koperasi, (Lapenkop) dalam rangka pemantapan ketrampilan sumber daya koperasi dan UKM. Dan pengembangan Jaringan Usaha Koperasi (JUK) dengan pola kemitraan usaha.
- d. Peningkatan sumber daya aparatur melalui jalur pendidikan, pelatihan, kursus, penataran dan lain-lain.
- e. Pengadaan sarana mobilitas aparatur, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas saran dan prasarana pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas

4.1.2. Kegiatan.

Kegiatan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya merupakan tindakan nyata dalam waktu tertentu yang dilakukan oleh aparatur dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu sesuai dengan kebijaksanaan dan program yang telah ditetapkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

1. Program dan Kegiatan Tahun 2014.

Adapun program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

I. Kesekretariatan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- a. Penyediaan jasa surat menyurat.
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
- c. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- d. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor.
- e. Penyediaan alat tulis kantor.
- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor.
- h. Penyediaan makanan dan minuman.
- i. Rapat-rapat kordinasi, konsultasi dan tugas kedinasan lainnya.
- j. Penyediaan jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya.
- k. Pelaksanaan hari besar islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya.
- l. Pelaksanaan kedharmawanitaan SKPK.

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur.

- a. Pengadaan peralatan gedung / kantor.
- b. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor.
- c. Pemeliharaan rutin / berkala mobil Jabatan.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan.

- a. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun.

II. Bidang Perindustrian :

1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

- a. Pelaksanaan kegiatan Dekranas kabupaten.
- b. Pembinaan dan Sosialisasi Gugus Kendali Mutu (GKM).
- c. Pembinaan kepada industri kecil dan menengah. **Rp. 193.180.000.- / 55 %**

2. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial.

- a. Promosi hasil industri / pameran.

3. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

- a. Pembinaan kemampuan teknologi industri.

III. Bidang Perdagangan :

1. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif.

- a. Peningkatan sistem dan jaringan informasi harga pasar.
b. Pengawasan UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) proses tera / tera ulang.

2. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.

- a. Pasar murah menjelang hari raya.
b. Peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional.
c. Peningkatan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan daerah.
d. Perencanaan dana Otsus tahun 2014.

3. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

- a. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen.

IV. Bidang Perkoperasian :

1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.

- a. Pelatihan manajemen pengelolaan koperasi / KUD.
b. Pemberdayaan koperasi pedesaan dan perkantoran.

2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.

- a. Bimbingan teknis anggota koperasi sebagai kader koperasi.
b. Pembinaan koperasi Kabupaten Nagan Raya.

Tingkat Pencapaian keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Pembangunan yang dilaksanakan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2014 dapat dikatakan berhasil mencapai target, namun demikian masih banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum optimal.

Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2014 masih dalam tahap

pelaksanaan, namun demikian perkiraan pencapaian target Pelaksanaan Program dan Kegiatan dimaksud dapat kita perkirakan berdasarkan pencapaian target pelaksanaan per Oktober 2014.

Tingkat Pencapaian keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah yang dilaksanakan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya pada Tahun Anggaran 2014 masih dalam posisi yang standard, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya mengakui banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum maksimal disebabkan oleh keterbatasan personil, waktu dan fasilitas pendukung kerja yang tersedia.

Perkiraan keberhasilan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya Tahun Anggaran 2014 sudah berjalan, hal ini dapat kita lihat dari pencapaian Program dan Kegiatan Pembangunan dengan pencapaian sementara Per Oktober 2014 secara keseluruhannya 78,50 % dari target 2014 dan Realisasi nyatanya bersumber dari penyerapan anggaran yang telah mencapai 62,50 % serta penggunaan SDM secara maksimal atau terealisasi 65 % per Oktober 2014.

Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2014, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya akan berusaha seoptimal mungkin untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut dan sampai pada saat pembuatan Renstra SKPK ini belum berjalan.

2. Prioritas-prioritas Kegiatan Tahun 2015

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya telah menyusun Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2015 dengan memprioritaskan pada Kegiatan yang sangat mendesak, adapun prioritas tersebut sebagai berikut :

I. Kesekretariatan :

1. Prioritas I. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.*

1. Pengadaan peralatan gedung / kantor

Umum : Pengadaan terhadap kebutuhan peralatan gedung / kantor

Sasaran : Memastikan tersedianya peralatan gedung / kantor sebesar 84%

Arah Kebijakan : Terlaksananya pengadaan peralatan gedung / kantor sehingga tupoksi dapat berjalan dengan baik.

2. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor

Umum : Perawatan gedung kantor

Sasaran : Menurunkan tingkat kerusakan bangunan sebesar 83%
Arah Kebijakan : Terawatnya kondisi fisik gedung kantor.

3. Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan

Umum : Perawatan mobil jabatan secara menyeluruh
Sasaran : Menurunkan tingkat kerusakan mobil jabatan sebesar 80%
Arah kebijakan : Terawatnya kondisi fisik mobil dinas secara rutin dan intensif

2. Prioritas II. Program Peningkatan Displin Aparatur.

1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

Umum : Memberikan fasilitas kebutuhan lux para pegawai melalui pengadaan pakaian dinas.
Sasaran : Memastikan tingkat keseragaman pakaian PNS sebesar 98 % selama 1 tahun.
Arah Kebijakan : Tersedianya pakaian dinas dan perlengkapannya sehingga terciptanya kepatuhan dalam berpakaian

3. Prioritas III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

1. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun

Umum : Menyusun laporan keuangan akhir tahun yang menyangkut seluruh program dan kegiatan melalui ikhtisar realisasi alokasi anggaran kinerja.
Sasaran : Memastikan tersusunnya sistem laporan keuangan berbasis kinerja
Arah Kebijakan : Tersusunnya laporan keuangan akhir tahun.

II. Bidang Perindustrian :

4. Prioritas IV. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

1. Pelaksanaan kegiatan Dekranas kabupaten

Umum : Menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari IKM guna merangsang pangsa pasar produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.
Sasaran : Pemberdayaan, pengenalan, pengembangan dan peningkatan produk IKM Kabupaten sebesar 70%

Arah Kebijakan : Terlaksananya kegiatan Dekranas Kabupaten dengan menampilkan produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional

2. Pembinaan kepada industri kecil dan menengah

Umum : Membina industri kecil dan menengah guna menumbuhkembangkan dunia industri yang memiliki daya saing yang tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.

Sasaran : Pembinaan terhadap IKM.

Arah Kebijakan : Terselenggaranya Pembinaan IKM guna meningkatkan produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional

3. Monitoring dan pendataan industri mikro, kecil dan menengah

Umum : Mengadakan monitoring dan pendataan industri mikro, kecil dan menengah menyangkut dengan industri mikro, kecil dan menengah

Sasaran : Mendapatkan data yang akurat dan benar tentang industri mikro, kecil dan menengah

Arah Kebijakan : Tersusunnya data base mengenai Industri mikro, kecil dan menengah.

5. Prioritas V. *Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.*

1. Pembinaan kemampuan teknologi industri

Umum : Membina kemampuan teknologi industri bagi para IKM guna meningkatkan kemampuan teknologi industri yang lebih baik guna memperkuat jaringan klaster industri yang memiliki daya saing yang tinggi.

Sasaran : Pembinaan terhadap IKM dalam rangka memperkuat jaringan klaster industri

Arah Kebijakan : Terselenggaranya Pembinaan kemampuan teknologi industri IKM guna meningkatkan produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional

6. Prioritas VI. *Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial.*

1. Promosi hasil industri dalam Kabupaten Nagan Raya

- Umum : Menyediakan produksi industri untuk penyelenggaraan promosi hasil industri dalam Kabupaten Nagan Raya dalam rangka menampilkan dan memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari IKM guna merangsang pangsa pasar dengan produk berdaya saing tinggi sehingga berhasil di tingkat nasional dan internasional.
- Sasaran : Tersedianya barang industri untuk penyelenggaraan dekranas
- Arah Kebijakan : Tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh IKM Kabupaten sehingga mampu tampil dinamis di pasar Internasional

III. Bidang Perdagangan :

7. Prioritas VII. *Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.*

1. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen

- Umum : Melakukan koordinasi dan meningkatkan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen untuk menciptakan iklim usaha yang tertib
- Sasaran : Koordinasi peningkatan hubungan dengan lembaga perlindungan konsumen
- Arah Kebijakan : Terbangunnya hubungan kerja yang lebih baik dengan lembaga perlindungan konsumen serta menjaring informasi yang berguna untuk menciptakan dunia usaha yang tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Peningkatan sistem jaringan dan informasi harga pasar

- Umum : Meningkatkan sistem jaringan dan informasi harga pasar guna mendapatkan informasi dan data yang akurat, dinamis dan tepat guna untuk dikembangkan lebih lanjut dalam rangka menentukan arah kebijakan.
- Sasaran : Peningkatan sistem jaringan dan informasi harga pasar.
- Arah Kebijakan : Menciptakan sistem jaringan informasi yang kuat dan berkelanjutan tentang harga pasar yang menyangkut dengan perkembangan harga pasar di wilayah Kabupaten Nagan Raya.

3. Pengawasan UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) Proses Tera / Tera Ulang

- Umum : Melakukan pengawasan UTTP (ukuran takaran timbangan dan perlengkapannya) proses tera / tera ulang guna meningkatkan perlindungan dan pengamanan perdagangan
- Sasaran : Pengawasan untuk konsumen (pedagang dan pengusaha / pelaku usaha perdagangan)
- Arah Kebijakan : Terselenggaranya pengawasan yang menciptakan hubungan kerja yang lebih baik dengan konsumen serta menjaring informasi yang berguna untuk menciptakan dunia usaha yang tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

8. Prioritas VIII. Program Pembinaan Kaki Lima dan Asongan.

1. Pasar murah menjelang hari raya

- Umum : Memberikan pelayanan kebutuhan sekunder bagi masyarakat lapisan bawah dengan harga subsidi dari pemerintah daerah.
- Sasaran : Pemanfaatan subsidi pemerintah daerah melalui kegiatan pasar murah rakyat dengan realisasi 100%
- Arah Kebijakan : Terselenggaranya kegiatan pasar murah bagi masyarakat ekonomi lemah sehingga terpenuhi kebutuhan sekunder melalui subsidi pemerintah.

2. Peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional.

- Umum : Memberikan sarana dan prasarana pasar tradisional bagi pedagang ekonomi lemah
- Sasaran : Meningkatkan lapangan usaha dan kesempatan usaha yang lebih baik & skill yang cukup bagi pedagang ekonomi lemah
- Arah Kebijakan : Terbantunya pedagang ekonomi lemah

IV. Bidang Perkoperasian :

9. Prioritas IX. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Menengah.

1. Pemberdayaan koperasi pedesaan dan perkotaan

- Umum : Rendahnya sumber daya manajerial para pelaku koperasi di pedesaan dan perkotaan

- Sasaran : Meningkatkan SDM dan skill 300 pelaku usaha koperasi dipedesaan dan perkotaan sebesar 40%
- Arah Kebijakan : Mengadakan kegiatan pemberdayaan koperasi pedesaan dan perkotaan yang bersifat non formal bagi 300 UKM

10. Prioritas X. *Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.*

1. Bimbingan teknis anggota koperasi sebagai kader koperasi

Umum : Terselenggaranya bimtek koperasi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kapasitas koperasi sebagai tulang punggung perekonomian

Sasaran : Meningkatkan SDM dan skill pengelola koperasi

Arah Kebijakan : Mengadakan kegiatan bimtek bagi anggota koperasi sebagai kader koperasi untuk menumbuh kembangkan koperasi kearah yang lebih baik.

2. Diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi

Umum : Terselenggaranya diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kapasitas koperasi sebagai tulang punggung perekonomian

Sasaran : Meningkatkan SDM dan skill pengelola koperasi sebesar 40%

Arah Kebijakan : Mengadakan kegiatan diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi untuk menumbuhkembangkan koperasi kearah yang lebih baik.

3. Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil menengah

Umum : Rendahnya sumber daya manajerial para pengusaha Kecil menengah

Sasaran : Meningkatkan SDM dan skill 300 pengusaha kecil menengah dengan kegiatan pelatihan manajemen kewirausahaan sebesar 40%

Arah Kebijakan : Mengadakan kegiatan pelatihan yang bersifat non formal bagi 300 UKM

11. Prioritas XI. *Program Pengembangan Usaha Bagi UMKM*

1. Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal

Umum	: Terselenggaranya kegiatan pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kapasitas koperasi sebagai tulang punggung perekonomian
Sasaran	: Meningkatkan SDM dan skill pengelola koperasi sebesar 40%
Arah Kebijakan	: Mengadakan kegiatan pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal bagi pengelola koperasi untuk menumbuhkembangkan koperasi kearah yang lebih baik.

4.2. Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.

Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian (Disperindagkop) Kabupaten Nagan Raya Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut :

I. Kesekretariatan :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- a. Penyediaan jasa surat menyurat.
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
- c. Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- d. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor.
- e. Penyediaan alat tulis kantor.
- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor.
- h. Penyediaan makanan dan minuman.
- i. Rapat-rapat kordinasi, konsultasi dan tugas kedinasan lainnya.
- j. Penyediaan jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya.
- k. Pelaksanaan hari besar islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya.
- l. Pelaksanaan kedharmawanitaan SKPK.

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur.

- a. Pengadaan peralatan gedung / kantor.
- b. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor.
- c. Pemeliharaan rutin / berkala mobil Jabatan.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

- a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan.

- a. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun.

II. Bidang Perindustrian :

1. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

- a. Pelaksanaan kegiatan Dekranas kabupaten.
- b. Pembinaan kepada industri kecil dan menengah.
- c. Monitoring dan pendataan industri mikro, kecil dan menengah.

2. Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial.

- a. Promosi hasil industri kecil dalam Kabupaten Nagan Raya.

III. Bidang Perdagangan :

1. Program Pelindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan.

- a. Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen.
- b. Peningkatan sistem dan jaringan informasi harga pasar.
- c. Pengawasan UTTP (Ukuran Takaran Timbangan dan Perlengkapannya) proses tera / tera ulang.

2. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima & Asongan.

- a. Pasar murah menjelang hari raya.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional.

IV. Bidang Perkoperasian :

1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.

- a. Pemberdayaan koperasi pedesaan dan perkotaan.

2. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.

- a. Bimbingan teknis anggota koperasi sebagai kader koperasi.
- b. Diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi.
- c. Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil menengah.

3. Program Pengembangan Usaha bagi UMKM.

- a. Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal.

Dalam menentukan Rencana Kerja dan Pendanaan Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (Renstra SKPK) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian (Disperindagkop) Kabupaten Nagan Raya Tahun Anggaran 2015 secara operasional sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan sebagai implementasi dan penjabaran Visi dan Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dengan mempertimbangkan sumber pendanaannya.

Arah kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya, telah dijabarkan dalam Renstra SKPK Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.

Adapun program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

I. Kesekretariatan.

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

- 1.1. Kegiatan : Penyediaan jasa surat menyurat.
Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan surat menyurat perkantoran agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa surat menyurat sebesar 83% dalam 1 tahun kerja.
Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
Keluaran : Tersedianya jasa suarat menyurat sebesar 83%.
Hasil : Kegiatan pengadaan jasa surat menyurat selama 1 tahun kerja.
Pendanaan : Rp. 3.500.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.2. Kegiatan : Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik perkantoran agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik kantor sebesar 83% dalam 1 tahun kerja.
Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.

- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 2 (dua) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik kantor sebesar 83%.
- Hasil : Kegiatan pengadaan jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik perkantoran.
- Pendanaan : Rp. 20.080.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.3. Kegiatan : Penyediaan jasa kebersihan kantor.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan jasa kebersihan perkantoran agar proses operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa kebersihan sebesar 83% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya jasa kebersihan kantor sebesar 83%.
- Hasil : Kegiatan pengadaan jasa kebersihan kantor selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 3.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.4. Kegiatan : Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kantor agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja sebesar 83% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 2 (dua) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya jasa perbaikan peralatan kantor sebesar 83%.
- Hasil : Kegiatan jasa perbaikan peralatan kantor.

- Pendanaan : Rp. 13.760.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.5. Kegiatan : Penyediaan alat tulis kantor.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya alat tulis kantor sebesar 85% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya alat tulis kantor sebesar 85%.
- Hasil : Kegiatan pengadaan alat tulis kantor selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 24.500.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.6. Kegiatan : Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya barang cetakan dan penggandaan kantor sebesar 85% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kantor sebesar 85%.
- Hasil : Kegiatan pengadaan alat tulis kantor selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 16.300.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.7. Kegiatan : Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor.

- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor sebesar 85% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 2 (dua) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor sebesar 83%.
- Hasil : Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor. Untuk 1 (satu) tahun.
- Pendanaan : Rp. 5.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.8. Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman bagi 54 orang pegawai agar proses administrasi dan operasional dapat berjalan optimal.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya makanan dan minuman sebesar 90% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya makanan dan minuman untuk pegawai sebesar 80%.
- Hasil : Kegiatan penyediaan makanan dan minuman selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 55.080.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.9. Kegiatan : Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan tugas kedinasan lainnya.

- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan perjalanan dinas dalam rangka Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan tugas kedinasan lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya biaya Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan tugas kedinasan lainnya dalam dan luar daerah sebesar 90% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya biaya Koordinasi, konsultasi dan urusan kedinasan lainnya ke dalam dan luar daerah sebesar 90%.
- Hasil : Kegiatan penyediaan jasa Koordinasi, konsultasi dan urusan kedinasan lainnya selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 375.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.10. Kegiatan : Penyediaan jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja aparatur.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya biaya kebutuhan Jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya sebesar 90% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya biaya Jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya sebesar 90%.
- Hasil : Kegiatan Penyediaan jasa pegawai non PNS dan jasa lainnya selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 295.300.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.11. Kegiatan : Pelaksanaan Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya.

- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan biaya Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan pada masyarakat.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya biaya Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya sebesar 85% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya biaya Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya sebesar 85%.
- Hasil : Kegiatan Penyediaan biaya Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 15.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 1.12. Kegiatan : Pelaksanaan Kedharmawanitaan SKPK.
- Tujuan : Memastikan terpenuhinya kebutuhan biaya Kedharmawanitaan SKPK dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan pada masyarakat.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya biaya Kedharmawanitaan SKPK sebesar 85% dalam 1 tahun kerja.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) Bulan.
- Keluaran : Tersedianya biaya Kedharmawanitaan SKPK sebesar 85%.
- Hasil : Kegiatan Penyediaan biaya Kedharmawanitaan SKPK selama 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 10.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

II. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur.

- 2.1. Kegiatan : Pengadaan peralatan gedung kantor.
- Tujuan : Untuk membantu kelancaran tugas operasional aparatur sesuai dengan tupoksi kedinasan yang ada.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya peralatan gedung kantor

- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 3 (tiga) bulan.
- Keluaran : Tersedianya Pengadaan peralatan gedung kantor.
- Hasil : Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor guna menunjang kinerja dan produktifitas program yang akan dijalankan.
- Pendanaan : Rp. 35.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 2.2. Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
- Tujuan : Untuk membantu kelancaran tugas operasional aparatur sesuai dengan tupoksi kedinasan yang ada.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) bulan.
- Keluaran : Tersedianya jasa Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor .
- Hasil : Kegiatan pentediaan jasa Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor guna menunjang kinerja dan produktifitas program yang akan dijalankan.
- Pendanaan : Rp. 15.000.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 2.3. Kegiatan : Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan.
- Tujuan : Untuk membantu kelancaran tugas operasional aparatur sesuai dengan tupoksi kedinasan yang ada.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersedianya jasa Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan.
- Manfaat : Meningkatkan Kinerja dan Produktifitas Program.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) bulan.
- Keluaran : Tersedianya jasa Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan.

- Hasil : Kegiatan penyediaan jasa Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan guna menunjang kinerja dan produktifitas program yang akan dijalankan.
- Pendanaan : Rp. 27.500.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

- 3.1. Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya .
- Tujuan : Untuk menciptakan keseragaman berpakaian kantor sehingga dapat tampil aktif dan partisipatif.
- Kel. Sasaran : 54 pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya telah mematuhi peraturan berpakaian dinas sebesar 98%.
- Manfaat : Meningkatkan kedisiplinan aparatur.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 3 (tiga) bulan.
- Keluaran : Tersedianya Pakaian Dinas untuk 54 pegawai.
- Hasil : Kegiatan pengadaan pakaian dinas bagi 54 pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Pendanaan : Rp. 26.100.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

IV. Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

- 4.1. Kegiatan : Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun.
- Tujuan : Untuk mengetahui tingkat terlaksananya seluruh program dan kegiatan melalui ikhtisar realisasi alokasi anggaran kinerja.
- Kel. Sasaran : Memastikan tersusunnya sistem laporan keuangan berbasis kinerja sebesar 87%.
- Manfaat : Mengetahui tingkat kelemahan dan peningkatan dari setiap program & kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator pengukuran kinerja.
- Lokasi : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 3 (tiga) minggu.

- Keluaran : Tersusunnya laporan anggaran berbasis kinerja sebesar 87%.
- Hasil : Pencapaian target sasaran dalam 1 tahun kerja.
- Pendanaan : Rp. 2.500.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

II. Bidang Perindustrian.

V. Program pengembangan industri Kecil Menengah.

- 5.1. Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Dekranas Kabupaten.
- Tujuan : Untuk meningkatkan dan mengembangkan serta menyamakan visi dan misi IKM sehingga mampu tampil mandiri dan dinamis.
- Kel. Sasaran : Meningkatkan 600 IKM sebagai skala prioritas sebesar 50%.
- Manfaat : Mengembangkan IKM melalui sistem pendukung modal usaha.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) bulan.
- Keluaran : Membangun kerjasama dan memperkuat jaringan klaster guna mempercepat mengembangkan usaha 600 IMKM.
- Hasil : Melaksanakan kegiatan dekranas bagi 600 IMKM.
- Pendanaan : Rp. 184.450.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

- 5.2. Kegiatan : Pembinaan kepada industri kecil dan menengah .
- Tujuan : Untuk menumbuhkembangkan etos kerja yang tinggi guna memperkuat industri kecil dan menengah.
- Kel. Sasaran : Meningkatkan kinerja 600 IKM sebagai skala prioritas sebesar 50%.
- Manfaat : Mempermudah industri dalam melakukan kegiatannya dan mempermudah dalam mengevaluasi kinerja serta merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan industri secara berkelanjutan.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 3 (tiga) bulan.
- Keluaran : Meningkatnya kinerja industri kecil dan menengah.
- Hasil : Kinerja 600 industri kecil dan menengah meningkat.
- Pendanaan : Rp. 120.780.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

- 5.3. Kegiatan : Monitoring dan pendataan industri mikro, kecil dan menengah.
- Tujuan : Untuk meningkatkan pengawasan serta mendapatkan data yang akurat dari hasil pendataan yang terukur serta memiliki laporan yang lengkap mengenai pertumbuhan industri mikro, kecil dan menengah.
- Kel. Sasaran : 600 IKM.
- Manfaat : Terciptanya iklim usaha industri kecil dan menengah yang sehat, tertib dan berkelanjutan .
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 6 (enam) bulan.
- Keluaran : Peningkatan pengawasan sehingga memiliki data yang akurat serta pelaporan yang lengkap mengenai perkembangan industri mikro, kecil dan menengah.
- Hasil : Aktifitas 600 industri mikro, kecil dan menengah yang semakin tertib.
- Pendanaan : Rp. 44.460.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

VI. Program pengembangan sentra-sentra industri potensial.

- 6.1. Kegiatan : Promosi hasil industri kecil dalam Kabupaten Nagan Raya.
- Tujuan : Untuk memperkenalkan hasil industri kecil dalam Kabupaten Nagan Raya.
- Kel. Sasaran : 600 IKM.
- Manfaat : Tersedianya barang industri untuk penyelenggaraan Dekranas.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 6 (enam) bulan.
- Keluaran : Memperkenalkan produk-produk andalan dan potensial dari industri kecil yang mampu bersaing dalam dunia usaha yang kompetitif.
- Hasil : Tampilnya produksi potensial yang dimiliki oleh Kabupaten Nagan Raya sehingga mampu tampil dinamis di pasar dalam negeri dan internasional.
- Pendanaan : Rp. 76.410.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

III. Bidang Perdagangan.

VII. Program Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

- 7.1. Kegiatan : Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen.
- Tujuan : Untuk meningkatkan koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan untuk dapat menjamin pelaksanaan usaha yang lebih tertib.
- Kel. Sasaran : 600 Pedagang dan Pengusaha.
- Manfaat : Terciptanya peningkatan koordinasi dan kerja sama yang lebih erat dengan lembaga perlindungan konsumen.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) bulan.
- Keluaran : Peningkatan koordinasi dan kerja sama pedagang dan pengusaha / pelaku usaha dengan terlindunginya konsumen.
- Hasil : Koordinasi yang lebih baik pedagang dan pengusaha / pelaku usaha.
- Pendanaan : Rp. 23.720.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 7.2. Kegiatan : Peningkatan sistem dan jaringan informasi harga pasar.
- Tujuan : Untuk meningkatkan sistem dan jaringan informasi harga dengan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan aktifitas usaha industri.
- Kel. Sasaran : 600 IKM.
- Manfaat : Terciptanya peningkatan sistem dan jaringan informasi harga yang lebih baik untuk memperlancar aktivitas usaha.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 12 (dua belas) bulan.
- Keluaran : Peningkatan sistem dan jaringan informasi harga bagi 600 industri kecil dan menengah.
- Hasil : Meningkatnya sistem informasi harga bagi 600 industri kecil dan menengah.
- Pendanaan : Rp. 59.900.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

- 7.3. Kegiatan : Pengawasan UTTP (ukuran takaran timbangan dan perlengkapannya) proses tera / tera ulang.
- Tujuan : Untuk meningkatkan keakuratan penggunaan ukuran takaran timbangan dan perlengkapannya proses tera / tera ulang guna menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pelaksanaan usaha yang tertib.
- Kel. Sasaran : 600 Pedagang dan Pengusaha.
- Manfaat : Terawasanya dan terciptanya kesadaran yang lebih tinggi akan keakuratan penggunaan ukuran takaran timbangan dan perlengkapannya proses tera / tera ulang dalam kegiatan usaha yang tertib.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 3 (tiga) bulan.
- Keluaran : Peningkatan kesadaran yang lebih tinggi serta tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan kegiatan usaha bagi pedagang dan pengusaha / pelaku usaha.
- Hasil : Meningkatnya kesadaran dan tanggung jawab yang lebih tinggi akan pentingnya keakuratan penggunaan ukuran takaran timbangan dan perlengkapannya proses tera / tera ulang.
- Pendanaan : Rp. 62.520.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

VIII. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.

- 8.1. Kegiatan : Pasar murah menjelang hari raya.
- Tujuan : Untuk membantu masyarakat ekonomi lemah dalam memperoleh kebutuhan pokok (sembako) mereka dengan memberikan subsidi dengan harga relative lebih murah menjelang hari raya.
- Kel. Sasaran : Memastikan subsidi harga atas kebutuhan pokok (sembako) menjelang hari raya bagi masyarakat ekonomi lemah tepat sasaran.
- Manfaat : Membantu memberdayakan masyarakat ekonomi lemah dalam memperoleh kebutuhan pokoknya menjelang hari raya.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 1 (satu) bulan.
- Keluaran : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat ekonomi lemah di 10 (sepuluh) kecamatan menjelang hari raya.

- Hasil : Kegiatan subsidi harga atas barang kebutuhan pokok (sembako) masyarakat ekonomi lemah menjelang hari raya.
- Pendanaan : Rp. 271.910.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
- 8.2. Kegiatan : Peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional .
- Tujuan : Untuk mendorong pertumbuhan dunia usaha yang lebih baik serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- Kel. Sasaran : 600 Pedagang / Pelaku usaha.
- Manfaat : Tersedianya faktor pendukung pertumbuhan dunia industri yang berbasis teknologi.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 6 (enam) bulan.
- Keluaran : Tersedianya sarana dan prasarana pasar tradisional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
- Hasil : Adanya bantuan pengadaan sarana dan prasarana pasar tradisional untuk mendukung program pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan.
- Pendanaan : Rp. 2.291.465.990,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

IV. Bidang Perkoperasian.

IX. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah.

- 9.1. Kegiatan : Pemberdayaan koperasi pedesaan dan perkotaan.
- Tujuan : Untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya masyarakat koperasi pedesaan dan perkotaan sehingga mampu tampil mandiri dan dinamis.
- Kel. Sasaran : Meningkatkan kinerja 120 koperasi pedesaan dan perkotaan sebagai skala prioritas sebesar 50%.
- Manfaat : Mengembangkan koperasi pedesaan dan perkotaan melalui sistem kewirausahaan.
- Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.
- Jangka Wkt : 1 (satu) bulan.

Keluaran : Terbantunya 120 koperasi pedesaan dan perkotaan dalam mengembangkan usahanya.

Hasil : Melaksanakan kegiatan pemberdayaan koperasi bagi 120 koperasi pedesaan dan perkotaan.

Pendanaan : Rp. 205.000.960,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

X. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi.

10.1. Kegiatan : Bimbingan teknis anggota koperasi sebagai kader koperasi.

Tujuan : Untuk meningkatkan kualitas SDM anggota koperasi untuk menjadi kader koperasi melalui kegiatan bimbingan teknis.

Kel. Sasaran : 65 peserta anggota koperasi untuk dijadikan pengkaderisasian koperasi 40 orang yang terlatih dengan kualifikasi SDM meningkat menjadi 68%.

Manfaat : Meningkatkan SDM dan skiil anggota koperasi dengan kegiatan bimbingan teknis.

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.

Jangka Wkt : 1 (satu) minggu.

Keluaran : Terbinanya 40 anggota koperasi yang dikaderisasikan dari 65 anggota koperasi.

Hasil : Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis anggota koperasi sebagai kader koperasi yang handal.

Pendanaan : Rp. 37.045.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

10.2. Kegiatan : Diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi.

Tujuan : Untuk meningkatkan kualitas SDM pelaku usaha koperasi tentang pelaksanaan akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi.

Kel. Sasaran : 65 koperasi dengan 159 peserta terlatih dengan kualifikasi SDM meningkat menjadi 68%.

Manfaat : Meningkatkan SDM dan skiil pelaku usaha koperasi dengan pelaksanaan diklat yang memadai.

Lokasi : Kabupaten Nagan Raya.

Jangka Wkt : 1 (satu) minggu.

Keluaran : Terbinanya 159 pelaku usaha koperasi dari 65 koperasi.

Hasil	: Terlaksananya kegiatan diklat akuntansi keuangan bagi juru buku koperasi.
Pendanaan	: Rp. 36.870.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).
10.3. Kegiatan	: Pelatihan manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil menengah.
Tujuan	: Untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya masyarakat koperasi bagi usaha kecil menengah sehingga mampu tampil mandiri dan dinamis.
Kel. Sasaran	: Meningkatkan kinerja 120 koperasi bagi usaha kecil menengah sebagai skala prioritas sebesar 50%.
Manfaat	: Mengembangkan pola manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil menengah melalui sistem pelatihan.
Lokasi	: Kabupaten Nagan Raya.
Jangka Wkt	: 1 (satu) bulan.
Keluaran	: Terlatihnya 120 koperasi tentang pengetahuan manajemen kewirausahaan.
Hasil	: Terlaksananya kegiatan pelatihan manajemen kewirausahaan bagi usaha kecil menengah.
Pendanaan	: Rp. 43.310.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

XI. Program pengembangan usaha bagi UMKM.

11.1. Kegiatan	: Pengembangan kebijakan dan program peningkatan ekonomi lokal.
Tujuan	: Untuk peningkatan ekonomi lokal bagi UMKM melalui pengembangan kebijakan dan program agar tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik.
Kel. Sasaran	: Meningkatkan Pengembangan kebijakan dan program bagi 700 UMKM sebagai skala prioritas sebesar 50%.
Manfaat	: Meningkatnya ekonomi lokal bagi UMKM melalui pengembangan kebijakan dan program.
Lokasi	: Kabupaten Nagan Raya.
Jangka Wkt	: 3 (tiga) bulan.
Keluaran	: Berkembangnya 700 UMKM dengan memanfaatkan pengembangan kebijakan dan program.
Hasil	: Berkembangnya 700 UMKM.
Pendanaan	: Rp. 129.475.000,- dengan sumber biaya berasal dari APBK Kabupaten Nagan Raya (Dana Alokasi Umum).

BAB VI

INDIKATOR KINERJA

Perencanaan Pembangunan Daerah yang baik sangat dibutuhkan untuk memperlancar gerak pembangunan, ketepatan momen, pembiayaan yang efisien, peningkatan kinerja, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pembangunan, serta evaluasi kinerja pemerintah daerah sehingga pembangunan berjalan sebagaimana yang diharapkan / optimal.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Nagan Raya Nomor : 6 Tahun 2002, mengawali debutnya sebagai mediasi sekaligus fasilitator bagi Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Industri Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Ekonomi Lemah dan Menengah. Melihat grafik ekonomi masyarakat Kabupaten Nagan Raya yang terus meningkat dan kebutuhan hidup yang terus bertambah, bahkan diiringi dengan laju pertumbuhan masyarakat yang terus berkembang, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya merasa perlu melakukan berbagai pembinaan, pemberdayaan, pengembangan serta pengawasan terhadap usaha-usaha yang bergerak dalam Kabupaten Nagan Raya. Untuk maksud tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya yang terdiri dari 3 (tiga) Bidang Eksklusif Perindustrian, Perdagangan & Perkoperasian.

Untuk mengetahui sejauh mana program dan kegiatan yang telah di laksanakan pada Tahun Anggaran 2014 dan untuk mengetahui program dan kegiatan pada rencana kerja Tahun Anggaran 2015, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK), hal ini di maksudkan untuk mengetahui perencanaan program dan kegiatan yang akan dijalankan. Di samping dari pada itu, Penyusunan Rencana Strategi ini juga dimaksudkan untuk menyusun program dan kegiatan yang akan direncanakan untuk Tahun Anggaran 2015 sesuai dengan kebutuhan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya untuk tahun yang akan datang.

Didalam penyusunan Rencana Strategi ini terdapat beberapa kegiatan yang tidak dimasukkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) untuk pengeluaran, akan tetapi berdasarkan evaluasi dan analisa yang dilakukan, kegiatan-kegiatan tersebut di pandang perlu guna mendukung kelancaran pogram dan kegiatan lainnya, kegiatan di maksud meliputi : **Pemberian Modal Usaha bagi Usaha Kecil Menengah (UKM), dan Penyediaan Jasa Komponen Listrik dan Penerangan Gedung Kantor.**

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi Pembangunan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya dalam pelaksanaannya akan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten (APBK) Nagan Raya bersama Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Nagan Raya.

Rencana Strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya ini menurut sifat mencakup Visi, Misi, Tujuan Strategi kebijakan dan prioritas serta program Dinas dan susunannya dengan mempertimbangkan potensi kabupaten.

Untuk terwujudnya perencanaan secara menyeluruh, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya melakukan koordinasi dengan dinas / instansi terkait lainnya dalam hal kondisi, pemantauan dan evaluasi.

Upaya tersebut diperlukan untuk menjaga agar hasil pembangunan dapat dinikmati secara lebih merata dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan.

Demikianlah Rencana Strategi Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPK) ini di susun, saran dan kritik yang membangun sangat di butuhkan untuk kesempurnaan lebih lanjut.

Suka Makmue, 05 Nopember 2014.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan
dan Perkoperasian Kabupaten Nagan Raya,

dto

T. KAMARUDDIN, SP, M. Si
Pembina Tk. I / Nip. 19630807 198603 1 013

